

# **PENYEBAB KEGAGALAN NEGOSIASI PERTANIAN, JASA, DAN NON-AGRICULTURE MARKET ACCESS ( NAMA ) DALAM DOHA ROUNDTAHUN 2001-2006**

**GRIS SINTYA BERLIAN**

**Drs. Ajar Triharso,M.S.**

NEGOTIATIONS ; AGRICULTURE

KKB KK-2 Fis.HI.20/12 Ber p

Copyright © 2012 by Airlangga University Library Surabaya

Penelitian ini mengangkat permasalahan tidak tercapainya kesepakatan dalam negosiasi pertanian, jasa, dan NAMA di *Doha Round*. Latar belakang penelitian dimulai dari *Doha Round* yang gagal untuk mencapai kesepakatan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan pada akhir tahun 2006. Salah satu penyebabnya adalah karena kesepakatan dalam negosiasi pertanian, jasa, dan NAMA belum diperoleh hingga akhir tahun 2006. Oleh karena itu, peneliti memiliki rumusan masalah mengapa kesepakatan dalam negosiasi pertanian, jasa, dan NAMA tidak dapat mencapai kesepakatan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam *Doha Round*. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti berkaitan dengan negosiasi dan pilihan rasional melalui pertimbangan keuntungan dan kerugian. Dari kerangka pemikiran tersebut diperoleh jawaban sementara bahwa kesepakatan dalam negosiasi pertanian, jasa, dan NAMA tidak dapat tercapai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam *Doha Round* karena konsesi tidak tercapai akibat keberadaan *issue-linkages* yang akan membawa kerugian bagi negara maju dan negara berkembang. Kerugian ini didasarkan pada keuntungan dan kerugian yang akan diterima dari kesepakatan dalam tiap bidang. Didasarkan pada temuan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kesepakatan dalam negosiasi pertanian, jasa, dan NAMA tidak dapat mencapai kesepakatan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam *Doha Round* karena konsesi tidak tercapai. Tidak tercapainya konsesi ini terjadi karena Negara maju dan berkembang sama-sama dirugikan dengan keberadaan *issue-linkages* dalam negosiasi pertanian, jasa, dan NAMA. Negara maju akan dirugikan dari hasil kesepakatan negosiasi pertanian dan jasa. Di sisi lain, negara berkembang akan dirugikan dari hasil kesepakatan negosiasi NAMA dan jasa.

**Kata Kunci:** *Doha Round*, kesepakatan, negosiasi, pertanian, jasa, NAMA, keuntungan, kerugian, *issue-linkages*, negara maju, negara berkembang.